

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT Pelindo III (Persero) yang menjalankan bisnis inti sebagai penyedia fasilitas jasa kepelabuhanan, memiliki peran kunci untuk menjamin kelangsungan dan kelancaran angkutan laut. Dengan tersedianya prasarana transportasi laut yang memadai, PT Pelindo III (Persero) mampu menggerakkan dan menggairahkan kegiatan ekonomi negara dan masyarakat. Dalam pelaksanaannya PT Pelindo III (Persero) mendirikan pelabuhan bertaraf internasional yakni PT. Terminal Teluk Lamong sebagai anak perusahaan.

Pembangunan PT. Terminal Teluk Lamong termasuk dalam *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) khususnya pada koridor Jawa dalam *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) khususnya pada koridor Jawa. Dengan pembangunan dan beroperasinya PT. Terminal Teluk Lamong diharapkan mampu mengurangi *dwelling time* di Pelabuhan Tanjung Perak sebagai pintu gerbang perekonomian Jawa Timur dan Kawasan Timur Indonesia.

PT. Terminal Teluk Lamong sebagai pelabuhan khusus kapal niaga di perbatasan Surabaya dengan Gresik ini menjadi pintu baru untuk menggenjot roda perekonomian nasional. PT Terminal Teluk Lamong mulai dibangun

pada tahun 2010 dan selesai dibangun pada pertengahan 2014 yang berdiri di lahan seluas 40 hektar. Sebanyak 15 juta TEUs dapat ditampung dalam waktu bersamaan. *Container Yard* di PT Terminal Teluk Lamong terbagi atas blok international dan domestik, blok internatoinal terdiri dari muatan *export* dan *import* sedangkan blok domestik terdiri dari muatan dengan tujuan lokal.

Dalam operasinya PT. Terminal Teluk Lamong menerapkan metode semi otomatis yaitu metode operasional yang meminimalkan peran manusia di lapangan, baik itu mengangkut barang dari kapal hingga menyusun dan mendatanya. PT. Terminal Teluk Lamong dilengkapi peralatan bongkar muat yang memadai dengan teknologi modern, usaha ini untuk mempermudah dalam penyebaran arus barang ke wilayah Kawasan Timur Indonesia (KTI), guna mengantisipasi meningkatnya angkutan petikemas serta muatan curah akibat pasar global di Pelabuhan Tanjung Perak, dan menghindari terjadinya stagnasi di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya sehingga tidak membawa dampak negatif terhadap citra pelabuhan Indonesia di mata dunia.

Efisiensi operasional yang dimiliki oleh PT Teluk Lamong ini merupakan sebuah keunggulan yang belum dimiliki oleh pelabuhan–pelabuhan besar lain di Indonesia. Tidak hanya sebagai pelabuhan yang modern dan berkinerja tinggi, PT. Terminal Teluk Lamong juga ditargetkan menjadi pelabuhan hijau atau *green port* pertama di Indonesia sebagai standart pelabuhan international berkaitan dengan ISM (*International Safety Management*) code 2 yaitu kebijakan mengenai keselamatan dan perlindungan lingkungan. Fokus pembangunan dan operasional di pelabuhan PT. Terminal Teluk Lamong

dipastikan mengutamakan faktor keramahan terhadap lingkungan, baik dalam pemanfaatan energi hingga pengolahan sampah dan air.

Ditengah-tengah keunggulan PT. Terminal Teluk Lamong menggunakan teknologi sistem semi otomatis masih terdapat beberapa kekurangan salah satunya *dwelling time*. *Dwelling time* yang dimaksud adalah waktu yang dibutuhkan suatu *container* berada di pelabuhan, sampai *container* tersebut bergerak meninggalkan terminal pelabuhan melalui pintu utama. Presiden Indonesia bapak Jokowi menghendaki target *dwelling time* dibawah 3 hari (sumber:detik.com). Saat ini rata-rata *dwelling time* yang terjadi selama proses operasional di PT. Terminal Teluk Lamong berkisar 4-5 hari (hasil wawancara dengan *shift manager*).

Berkaitan dengan hal tersebut penggunaan alat dan teknologi canggih seperti yang telah dipaparkan di atas tidak cukup untuk menunjang kelancaran proses bongkar muat tersebut dengan melihat *dwelling time* yang terjadi, dibutuhkan juga strategi penataan dan pengaturan muatan di *Container Yard* yang tepat tepat dalam pelaksanaan bongkar muat tersebut. Terutama dalam proses bongkar muat pada muatan *export - import* di blok international milik PT. Terminal Teluk Lamong agar *dwelling time* tersebut dapat ditekan.

Berdasarkan urian di atas maka peneliti mengambil judul : “Strategi Pengaturan Blok International dalam Proses Bongkar Muat pada *Yard Automation* Guna Menekan *Dwelling Time* di PT. Terminal Teluk Lamong”

B. Perumusan Masalah

Seiring dengan laju pertumbuhan *export-import* barang di PT. Terminal Teluk Lamong yang terus meningkat, maka perlu diimbangi dengan kesiapan oleh pihak regulator dan operator pelabuhan guna memperlancar proses bongkar muat. Dalam kaitannya dengan judul yang diambil oleh peneliti maka pihak-pihak terkait dengan proses bongkar muat dalam hal ini *planner* sangat berperan penting dalam perencanaan penataan *container* di lapangan maupun perencanaan *container* di atas kapal, dengan menggunakan strategi yang tepat dalam penggunaan *yard automation*. Berikut ini adalah rumusan yang dikemukakan oleh peneliti:

1. Faktor apa sajakah yang berpotensi menghambat kelancaran proses bongkar muat ke atas kapal di PT. Terminal Teluk Lamong ?
2. Strategi apakah yang digunakan *dispatcher*, *yard planner*, *vessel planner* dan *shift manager* di PT. Terminal Teluk Lamong ?
3. Sejauh manakah optimalisasi penggunaan alat bongkar semi *automation* dan pengaruhnya terhadap *dwellig time* di PT. Terminal Teluk Lamong ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembatasan masalah yang terlalu luas dari pokok pikiran serta menghindari keracunan dan salah tafsir terhadap skripsi, maka peneliti membatasi masalah hanya pada strategi yang di pakai oleh pihak-pihak yang terkait adalah *dispatcher*, *yard planner*, *vessel planner*, *shift manager* guna memperlancar proses bongkar muat dalam hal pengaturan di

dalam blok international yang dimaksud dalam blok tersebut adalah muatan *export*.

Sementara yang di teliti adalah strategi pengaturan blok international yang digunakan dalam kondisi idelanya pada proses bongkar muat agar proses pengeluaran muatan dari blok lebih cepat dan efektif guna menekan *dwelling time*. Dengan sistem yang lebih canggih, yaitu berbasis *yard automation*, karena penggunaan sistem saja tidak cukup harus didukung dengan strategi yang tepat guna memperoleh hasil yang maksimal.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai:

1. Untuk mengetahui faktor penghambat kelancaran bongkar muat di PT. Terminal Teluk Lamong.
2. Untuk mengetahui strategi yang di gunakan oleh *dispatcher*, *yard planner*, *vessel planner* dan *shift manager* di PT. Terminal Teluk Lamong guna memperlancar proses bongkar muat.
3. Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan bongkar muat semi automasi dan pengaruhnya terhadap *dwelling time* pada PT. Terminal Teluk Lamong.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak peneliti capai:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis bagi para pembaca sebagai penambahan literatur dan pengetahuan dalam bidang bongkar muat yang berbasis *automation*.

2. Manfaat praktis

Sebagai panduan praktis bagi *planner, yard planner, dispatcher, vessel planner, shift manager* dalam memecahkan permasalahan dalam bongkar muat dengan peralatan otomatis pada *yard automation* atau pada pelabuhan terminal yang sama / serupa.

F. Sistematika Penelitian

Penelitian skripsi ini ditulis berdasarkan pedoman penelitian skripsi agar lebih sistematis dan mudah di mengerti. Dalam penelitian skripsi ini peneliti membagi menjadi beberapa bab dan sub bab yang mempunyai kaitan materi satu dengan yang lain.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai dasar-dasar teori yang di gunakan dalam penyelesaian masalah-masalah yang ada Tinjauan Pustaka dalam skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III dalam penelitian ini akan membahas Metode Penelitian yang di pergunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang terdiri dari, lokasi atau Tempat penelitian, data

yang di perlukan, Metode pengumpulan data, Teknik Penulisan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penulisan bab IV akan berisikan Hasil Penelitian dan pembahasan atas penelitian yang di dapatkan pada waktu peneliti melaksanakan Praktek Darat pada PT. Terminal Teluk Lamong Surabaya membahas antara lain Gambaran Umum Perusahaan atau Tempat penelitian, analisis hasil penelitian dari rumusan masalah. Dengan pembahasan ini, maka permasalahan akan terpecahkan dan dapat diambil kesimpulan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam BAB V ini peneliti menyajikan jawaban terhadap masalah dari penelitian mengenai topik yang di bahas serta berisikan kesimpulan dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP